

[SIARAN PERS]

Nomor: 014 /RILIS/BKN/VII/2018

Deputi Sinka BKN: Seleksi CPNS 2018, SKD dan SKB Gunakan CAT BKN dan Tidak Ada Lagi Portal Registrasi Mandiri

Melalui siaran pers ini disampaikan bahwa jelang pengumuman penerimaan dan pendaftaran Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun Anggaran 2018 secara resmi direlase, untuk mekanisme pendaftaran dan pelaksanaan seleksi CPNS akan dilakukan secara terpusat atau terintegrasi.

Berbeda dengan proses seleksi sebelumnya, mulai tahun ini seluruh pelaksanaan seleksi kompetensi dasar (SKD) dan seleksi kompetensi bidang (SKB) hanya akan dilakukan melalui seleksi berbasis *Computer Assisted Test* (CAT BKN) yang akan diselenggarakan BKN selaku Pelaksana Panitia Seleksi Nasional (Panselnas). Dengan perubahan mekanisme ini seluruh proses seleksi CPNS dipastikan sesuai ekspektasi publik. Selain perubahan dari proses seleksi, pendaftaran CPNS akan dilakukan terintegrasi melalui portal nasional via <http://sscn.bkn.go.id> dan tidak ada pendaftaran melalui portal mandiri oleh instansi. Dengan perubahan mekanisme ini, alur pendaftaran CPNS akan lebih singkat sehingga memudahkan pelamar dalam pendaftaran satu pintu.

Kedua poin tersebut menjadi topik utama yang dijabarkan oleh Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian (Sinka BKN) Iwan Hermanto kepada seluruh jajaran pengelola kepegawaian instansi pusat dan daerah saat menjadi *Keynote Speaker* dalam perhelatan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas Kepegawaian 2018) yang berlangsung pagi ini Rabu, (11/07/2018) di Gedung Indonesia Convention Exhibition (ICE BSD) Tangerang.

Selain pembahasan kebijakan perihal sistem seleksi CPNS terintegrasi, Rakornas Kepegawaian Tahun 2018 dengan mengusung tema "*Human Capital Management Dalam Era 4.0 Menuju World Class ASN*" secara khusus mengupas kesiapan SDM ASN dalam pelayanan publik di era revolusi industri 4.0 yang digaungkan Pemerintah melalui peran BKN selaku pembina manajemen ASN.

Seluruh elemen ASN harus memahami konteks substansi dari revolusi industri 4.0. Revolusi industri dunia ke-IV bagi ASN harus dimaknai sebagai upaya meningkatkan performa pelayanan kepegawaian sehingga lebih efektif dan efisien. Selaku pelayan publik, ASN harus mampu beradaptasi dan mengubah paradigma. Secara Bersama ASN akan menerapkan layanan berbasis digital, mulai dari proses rekrutmen berbasis *online* dan seleksi transparan dengan CAT BKN yang sudah dimulai sejak tahun 2010.

Secara khusus Rakornaspeg 2018 juga menghadirkan *Senior Adviser* Kementerian Keuangan Singapura dan *Senior Fellow Civil Service College*, Lim Soo Hon, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Asman Abnur, Kepala Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Triawan Munaf dan praktisi *Human Capital* lainnya, seperti *Country Talent & Learning Head* Citibank dan PT. Telkom Indonesia.

Tangerang, 11 Juli 2018

Kepala Biro Humas BKN

ttd

Mohammad Ridwan